

**POLA PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN PASCA SEKSIO  
SESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIDOARJO SELAMA  
BULAN JANUARI – APRIL 2009**

Masnatus Sholikhah, 2009

Pembimbing : (I) Nani Parfati (II) Setyo Budi Pamungkas

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai analisis pengobatan analgesik pada pasien pasca seksio sesarea yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo selama bulan Januari 2009 - April 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisa secara deskriptif. Sebagai bahan penelitian adalah 35 data rekam medis pasien dengan diagnosa keluar pasca seksio sesarea. Hasil analisis pengobatan : analgesik yang paling banyak diberikan pada pasien pasca seksio sesarea adalah asam mefenamat sebanyak 28 pasien (80%) dengan dosis 500mg sehari 3x1 secara per oral. Kombinasi jenis analgesik yang paling banyak diberikan pada pasien pasca seksio sesarea adalah kombinasi analgesik ketorolac dan asam mefenamat yaitu sebanyak 17 pasien (48,57%). Lama pemberian analgesik dengan persentase terbanyak adalah asam mefenamat selama 3 hari (28,57%) dan ketorolac selama 1 hari (28,57%). Persentase terbesar lama perawatan pasien pasca seksio sesarea adalah selama 4 hari (45,71%). Jenis seksio sesarea yang paling banyak adalah jenis seksio sesarea emergensi sebanyak 19 pasien (54,3%). Sedangkan kelompok usia pasien pasca seksio sesarea yang terbanyak berada pada rentang usia 31-35 tahun yaitu sebanyak 14 pasien (40%).

**Kata kunci :** pasca seksio sesarea, pola penggunaan.